

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ikan bawal air tawar (*Colossoma macropomum*) merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Hal ini disebabkan ikan bawal air tawar banyak disukai oleh masyarakat karena memiliki rasa daging yang gurih dan enak, meski cukup banyak duri pada dagingnya (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2011). Ikan bawal air tawar dalam segi budidaya tidak terlalu rumit untuk dibudidayakan karena mempunyai daya tahan tinggi terhadap kondisi lingkungan hidup yang kurang baik.

Usaha budidaya ikan terbagi atas beberapa bagian yaitu pembenihan, pendederan, dan pembesaran. Kegiatan pembesaran merupakan suatu kegiatan budidaya yang bertujuan untuk menghasilkan ikan ukuran konsumsi (Mahyuddin, 2008). Usaha pembesaran ikan bawal air tawar masih menghadapi banyak kendala terutama masalah lingkungan yang menyangkut kualitas air. Air yang diperoleh dari lingkungan luar yang diambil secara terus-menerus memiliki kemungkinan masuknya patogen yang terbawa air ke dalam kolam pembesaran sehingga dibutuhkan suatu sistem budidaya yang bisa mengurangi resiko kegagalan pembesaran. Pembesaran dengan sistem resirkulasi tertutup dapat menjadi salah satu alternatif pemeliharaan ikan bawal air tawar terutama pada tahap pembesaran. Budidaya ikan sistem resirkulasi tertutup merupakan suatu wadah pemeliharaan ikan yang menggunakan sistem perputaran air, yang mengalirkan air dari wadah pemeliharaan ikan ke wadah filter (*treatment*), lalu dialirkan kembali ke wadah pemeliharaan (Timmons dan Losordo, 1994 *dalam* Irliyandi, 2008).

Saptoprabowo (2000) dalam Abidin (2009) mengemukakan bahwa keuntungan dari sistem resirkulasi adalah tidak membutuhkan lahan yang luas, dapat dibuat di daerah pemukiman penduduk, efektif dalam pemanfaatan air dan lebih ramah lingkungan, karena kondisi air yang digunakan dapat dikontrol dengan baik. Dengan dilakukannya sistem resirkulasi tertutup diharapkan kegiatan pembesaran ikan bawal air tawar dapat menghasilkan ikan dengan ukuran dan kualitas yang diinginkan oleh pembudidaya.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan praktek kerja lapang ini adalah

1. Mempelajari dan melaksanakan secara langsung teknik pembesaran ikan bawal air tawar (*Colossoma macropomum*) di Kelompok Tani Baruna Desa Kranggan Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
2. Mengetahui kelebihan sistem resirkulasi tertutup dalam pembesaran ikan bawal air tawar di Kelompok Tani Baruna Desa Kranggan Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
3. Mengetahui hambatan dan prospek ke depan pengembangan usaha pembesaran ikan bawal air tawar di Kelompok Tani Baruna Desa Kranggan Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten, Jawa Tengah..

### 1.3 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan praktek kerja lapang ini adalah

1. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan menambah wawasan mengenai teknik pembesaran ikan bawal air tawar (*Colossoma macropomum*) yang benar.
2. Memadukan antara teori yang diperoleh dengan kenyataan yang ada di lapangan, sehingga dapat memahami dan mengatasi permasalahan dan hambatan dalam pembesaran ikan bawal air tawar (*Colossoma macropomum*) yang timbul di lapangan.
3. Menjadi bekal pengalaman setelah menyelesaikan masa pendidikan pada Fakultas Perikanan dan Kelautan.